
Pengaruh Penggunaan Tas Belanja Kain Terhadap Pengurangan Sampah Plastik

Monica Lance Sinaga¹, Jeges Sun Bower Silalahi², Johan Untung Sidebang³

Mahasiswa Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas HKBP Nommensen Medan

monica.sinaga@student.uhn.ac.id¹, jeges.silalahi@student.uhn.ac.id²,
johan.sidebang@student.uhn.ac.id³

ABSTRAK : Lingkungan hidup telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Meningkatnya jumlah sampah plastik, khususnya dari penggunaan kantong plastik sekali pakai, telah menjadi perhatian global dan menyumbang masalah lingkungan serius di Indonesia. Pasar tradisional seperti Pasar Sambu Medan menjadi penyumbang signifikan karena intensitas penggunaan kantong plastik yang tinggi, sehingga diperlukan kajian mengenai dampak penggunaan tas belanja kain sebagai alternatif untuk mengurangi sampah plastik di sana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Tas Belanja Kain Terhadap Pengurangan Sampah di Pasar Sambu Medan. Dari hasil analisis regresi sederhana di peroleh bahwa Penggunaan Tas Belanja Kain berpengaruh terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan dengan koefisien regresi 0,663 dan $R=0,371$. Dengan koefisien regresi sebesar 0,663 berarti Penggunaan Tas Belanja Kain berpengaruh positif terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan dengan $R 0,371$.

Kata kunci: *Penggunaan Tas Belanja Kain dan Pengurangan Sampah Plastik*

ABSTRACT : The environment has become a hot topic of discussion in recent decades, along with increasing public awareness of the importance of preserving nature. The increasing amount of plastic waste, especially from the use of single-use plastic bags, has become a global concern and contributes to serious environmental problems in Indonesia. Traditional markets such as Pasar Sambu Medan are significant contributors due to the high intensity of plastic bag use, so a study is needed on the impact of using cloth shopping bags as an alternative to reduce plastic waste there. This study aims to determine the effect of the Use of Cloth Shopping Bags on Waste Reduction at Pasar Sambu Medan. From the results of a simple regression analysis, it was obtained that the Use of Cloth Shopping Bags had an effect on Reducing Plastic Waste at Pasar Sambu Medan with a regression coefficient of 0.663 and $R = 0.371$. With a regression coefficient of 0.663, it means that the Use of Cloth Shopping Bags has a positive effect on Reducing Plastic Waste at Pasar Sambu Medan with $R 0.371$.

Keywords: *Use of Cloth Shopping Bags and Reducing Plastic Waste*

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Salah satu permasalahan utama dalam lingkungan hidup yang terus menjadi perhatian global adalah meningkatnya jumlah sampah plastik. Plastik merupakan bahan sintesis yang sulit terurai secara alami, dengan estimasi waktu penguraian mencapai ratusan tahun. Penggunaannya yang masif dan tidak terkendali telah menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi ekosistem darat maupun laut, serta terhadap kesehatan manusia.

Di Indonesia, penggunaan plastik sekali pakai, khususnya kantong plastik belanja, masih sangat tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia termasuk salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia, dengan sekitar 64 juta ton sampah yang dihasilkan setiap tahun dan sekitar 17 persen di antaranya merupakan plastik. Kantong plastik belanja menjadi salah satu kontributor utama karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan berbelanja di pasar tradisional maupun modern.

Pasar tradisional seperti Pasar Sambu Medan merupakan pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang padat, di mana transaksi jual beli berlangsung setiap hari dengan intensitas yang tinggi. Dalam proses tersebut, kantong plastik sekali pakai hampir selalu digunakan oleh pedagang dan pembeli sebagai wadah utama untuk membawa barang belanjaan. Praktik ini telah menjadi kebiasaan yang sulit diubah karena dianggap praktis, ringan, dan murah. Namun, keberlanjutan dari kebiasaan tersebut memberikan tekanan besar terhadap lingkungan, terutama karena banyak kantong plastik yang tidak dikelola dengan baik dan akhirnya mencemari lingkungan sekitar.

Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, muncul gerakan penggunaan tas belanja kain (reusable bag) sebagai alternatif pengganti kantong plastik. Tas belanja kain dibuat dari bahan yang lebih tahan lama, dapat digunakan berulang kali, dan ramah lingkungan. Pemerintah, LSM, serta komunitas pecinta lingkungan mulai mendorong penggunaan tas jenis ini melalui kampanye edukatif dan peraturan-peraturan yang mendukung pengurangan sampah plastik. Namun, implementasinya di lapangan, terutama di pasar tradisional, masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran konsumen, kurangnya fasilitas pendukung, dan belum adanya kebijakan tegas di tingkat lokal.

Dalam konteks Pasar Sambu Medan, penggunaan tas belanja kain belum menjadi kebiasaan yang umum. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan tas belanja kain berdampak terhadap pengurangan sampah plastik di lokasi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang perilaku masyarakat dalam hal penggunaan tas belanja alternatif, serta menganalisis pengaruhnya terhadap pengelolaan sampah plastik secara lebih berkelanjutan.

Tas Belanja Kain

Menurut Aini dan Handayani (2020;115-124) “Tas belanja kain merupakan tas yang dirancang untuk digunakan berulang kali dan biasanya terbuat dari bahan ramah lingkungan seperti kain kanvas, katun, atau spunbond.” Tas ini menjadi alternatif yang lebih baik dibanding kantong plastik sekali pakai karena lebih kuat, tahan lama, dan dapat dicuci setelah digunakan. Menurut Environmental Protection Agency (EPA), penggunaan tas kain secara rutin dapat mengurangi ribuan kantong plastik per individu setiap tahunnya. Dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, penggunaan tas kain telah menjadi simbol gaya hidup ramah lingkungan.

Indikator Penggunaan Tas Belanja Kain

Indikator Penggunaan Tas Belanja Kain meliputi beberapa aspek, seperti:

1. Pengurangan limbah plastik
2. Ramah lingkungan
3. Dapat digunakan kembali
4. Hemat biaya
5. Tahan lama

Sampah Plastik

Sampah merupakan barang atau benda berupa material sisa yang sudah tidak digunakan dan dibuang ke alam (Susanto, 2017). Saat ini masih beredar anggapan bahwa sampah merupakan barang sisa yang sudah tidak digunakan lagi dan harus dibuang. Sebenarnya sampah merupakan mutiara terpendam yang akan memancarkan kilauanya kalau dikelola dengan tepat. Inilah defenisi atau arti sampah menurut para ahli (Basriyanta, 2007):

Sampah plastik merupakan hasil sisa dari suatu barang yang digunakan untuk pembungkusan suatu bahan biasanya untuk bahan makanan atau makanan siap saji. Menurut Kamus Lingkungan (1994) sampah plastik adalah sebagai bahan yang tidak memiliki nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian barang atau cacat selama menufaktur atau materi berkelebihan atau buangan (Adi 2020).

Indikator pengurangan sampah plastik yaitu sebagai berikut:

1. Kuantitas Sampah plastik yang dihasilkan
2. Tingkat daur ulang dan penggunaan kembali plastik
3. Perubahan perilaku konsumen dan produsen
4. Kebijakan dan regulasi
5. Dampak lingkungan

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sambu Medan, salah satu pasar tradisional yang cukup padat aktivitas jual-belinya dan memiliki tingkat penggunaan kantong plastik yang tinggi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai

pada bulan April hingga Juni 2025, mencakup tahapan persiapan, penyebaran kuisioner, pengumpulan data, hingga analisis hasil.

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh pembeli yang beraktivitas di Pasar Sambu Medan. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *Accidental Sampling*. Peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel sebanyak 100 responden, melalui teknik *Accidental Sampling* diasumsikan sudah cukup mewakili untuk meneliti populasi yang tidak diketahui.

Teknik Pengumpulan Data berdasarkan jenis data yang di perlukan atau dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini ialah menyebarkan kuesioner kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, ialah pembeli di Pasar Sambu Medan.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat menggunakan uji dengan statistik yaitu uji non kolmogrov-Smirnov dan grafik P-Plot. Kriteria uji normalitas:

- a. Data dikatakan berdistribusi normal apabila dihasilkan nilai asymp, sig (2-tailed) melewati nilai signifikan $> 0,05$ (5%)
- b. Data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila dihasilkan nilai asymp, sig (2-tailed) melewati nilai signifikan $< 0,05$ (5%)

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *VIF* (*variabel inflation factor*) dan *Tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas dapat didasarkan pada asumsi berikut:

- a. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,1$ maka data dapat dikatakan mengandung multikolinearitas.
- b. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$ maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Dimana menurut Sugiyono (2004:234), persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a + bX+e$$

Keterangan:

Y= Pengurangan sampah plastik

a= Konstanta regresi sederhana

b= Koefisien regresi

X= Penggunaan Tas Belanja Kain

e= Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien data R^2 pada intinya mengukur kadar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Nilai koefisien berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). sebaliknya, jika R^2 semakin mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat adalah kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Sambu, yang juga akrab disebut "Pajak Sambu" atau belakangan lebih populer dengan nama "Monza Sambu," adalah salah satu pasar tradisional dan pusat perdagangan barang bekas terbesar serta paling terkenal di Kota Medan, Sumatera Utara. Terletak di Jalan Sutomo, Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, pasar ini telah menjadi ikon belanja barang murah sejak lama. Pasar Sambu memiliki sejarah yang panjang, disebut-sebut telah berdiri sejak masa kolonial Hindia-Belanda, tepatnya pada tahun 1933. Pada masanya, pasar ini merupakan pusat pasar terbesar dan terlengkap di Medan. Popularitasnya sebagai pusat penjualan barang bekas impor mulai meroket sejak era 90-an, ketika kebutuhan masyarakat akan barang dengan harga terjangkau sangat mendesak. Istilah "Monza" sendiri berasal dari singkatan "Mongonsidi Plaza," nama sebuah lokasi di Tanjung Balai yang menjadi pelopor penjualan pakaian bekas impor, yang kemudian melekat pada pasar-pasar serupa di Medan, termasuk Pasar Sambu. Pasar Sambu terkenal sebagai surga bagi para pecinta "thrifting" atau berburu barang bekas. Barang dagangan utamanya adalah pakaian bekas impor (monza) dari berbagai merek dan jenis, mulai dari kemeja, celana, gaun, hingga jaket. Pakaian ini seringkali ditumpuk di lantai atau digantung, dengan penawaran harga yang sangat murah, bahkan ada yang diobral (misalnya, Rp 10 ribu dapat empat potong pakaian).

Selain pakaian, Anda juga bisa menemukan berbagai macam barang bekas lainnya, seperti:

1. Tas
2. Sepatu
3. Jam tangan
4. Buku
5. Helm
6. Mainan
7. Barang antik
8. Beberapa kios juga menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, ikan, sayur mayur, dan alat rumah tangga.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Sederhana
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.804	1.314		3.655	.000
Penggunaan	.663	.087	.609	7.602	.000

a. Dependent Variable: Pengurangan

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Hasil persamaan regresi linear sederhana dengan hasil analisis setelah di print out diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 4,804 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,663. Sehingga dapat ditulis persamaan regresi yaitu:

$$Y = 4,804 + 0,663 X$$

Oleh karena itu hasil ini menunjukkan bahwa :

1. Nilai 4,804 merupakan konstanta variabel pengurangan sampah plastik (Y), dimana bila nilai penggunaan tas belanja kain (X) adalah sebesar 0, maka nilai pengurangan sampah plastik adalah 4,804.
2. Nilai 0,663 merupakan koefisien regresi yang dapat diartikan bahwa bila nilai penggunaan tas belanja kain (X) ditambah 1 (satuan), maka akan meningkatkan pengurangan sampah plastik adalah sebesar 0,663.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ordinary least square terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Untuk melakukan uji asumsi klasik, peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21133308
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.103
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat Asymp.Sig (2-tailed), sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.365	3.228

a. Predictors: (Constant), Penggunaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Nilai *R Square* pada tabel 3 sebesar 0,371 mengandung pengertian bahwa Penggunaan Tas Belanja Kain (X) mempunyai pengaruh terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan sebesar 37,1 % dan sisanya 62,9% di pengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Apakah Penggunaan Tas Belanja Kain berpengaruh terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan?

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,371. Nilai *R Square* ini berasal dari penguadratan nilai *R*, yaitu $0,609 \times 0,609 = 0,370881$ atau sama dengan 0,371. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,371 atau sama dengan 37,1%. Dapat dikatakan bahwa Penggunaan Tas Belanja Kain berpengaruh secara positif terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis regresi sederhana di peroleh bahwa Penggunaan Tas Belanja Kain berpengaruh terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan dengan koefisien regresi 0,663 dan $R=0,371$.
2. Dengan koefisien regresi sebesar 0,663 berarti Penggunaan Tas Belanja Kain berpengaruh positif terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Pasar Sambu Medan dengan $R 0,371$.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, D. A., & Wibowo, A. S. (2023). Analisis Efektivitas Kampanye Penggunaan Tas Belanja Ramah Lingkungan dalam Mengurangi Sampah Plastik di Perkotaan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 123-135.
- Putri, N. E., & Sari, I. M. (2022). Perilaku Konsumen dalam Penggunaan Tas Belanja Kain: Studi Kasus di Pasar Tradisional X. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 200-210.
- Rahman, F., & Dewi, R. S. (2021). Evaluasi Kebijakan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik dan Dampaknya terhadap Penggunaan Tas Belanja Kain. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(2), 87-99.

Setiawan, B., & Cahyani, L. (2020). Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Tas Belanja Kain sebagai Alternatif Pengurangan Sampah Plastik. *Jurnal Sosial dan Politik*, 24(3), 55-68.